

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, yang kemudian berguna untuk meneliti populasi, sampel, membuat gambaran dan menguji hipotesis, lalu akan menyebarkan kuesioner sebagai alat memperoleh data, data yang diperoleh akan berbentuk angka yang dihitung dengan aplikasi hitung statistik. Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang untuk mengetahui apakah variabel persepsi kemudahan, manfaat, risiko, dan kepercayaan berpengaruh terhadap niat membayar ziswaf melalui *e-commerce*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Trijahjo (2019) Definisi Variabel Operasional adalah objek yang ada pada subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing pada subjek penelitian, penjelasan dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 1
Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi Kemudahan (X1)	Persepsi kemudahan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan sebuah sistem tertentu tidak memerlukan usaha yang besar. Dengan kata lain semakin mudah suatu teknologi digunakan maka akan semakin membantu konsumen dalam bertransaksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah dikontrol 3. Fleksibel 4. Mudah digunakan 5. Jelas dan dapat dipahami 	Likert
Persepsi Manfaat (X2)	Persepsi manfaat adalah keputusan seseorang untuk menggunakan sebuah sistem, yang dapat memberikan keyakinan dan membawa manfaat. Manfaat yang dirasakan merupakan ukuran sejauh mana pengguna suatu teknologi diyakini memberi manfaat bagi yang menggunakannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah transaksi 2. Mempercepat transaksi 3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi. 4. Meningkatkan efesiesn dalam melakukan transaksi 	Likert
Persepsi Risiko (X3)	Persepsi risiko adalah ketidakpastian yang terjadi dan akibat yang tidak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran 	Likert

	diinginkan seseorang, sesuatu penilaian seseorang terhadap kemungkinan yang akan terjadi dan berhubungan langsung dengan hasil positif atau negatif dari situasi transaksi	bahwa risiko	
Persepsi Kepercayaan (X4)	Persepsi kepercayaan adalah keyakinan bahwa tindakan seseorang konsisten dengan keyakinannya. Kepercayaan muncul dari suatu proses pembentukan yang bertahap hingga menjadi suatu keyakinan dalam menggunakan suatu transaksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipercaya 2. Dapat memberi perlindungan 3. Adanya keamanan 4. Dapat menepati janji 	Likert
Niat Membayar Ziswaf Melalui <i>E-Commerce</i> (Y)	Niat adalah keinginan atau kemauan untuk melakukan sesuatu yang diikuti dengan perbuatan pada masa yang akan datang, atau dengan kata lain pengguna akan melakukan sebuah transaksi disaat mereka memiliki niat atau keinginan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan menggunakan 2. Akan sering digunakan 3. Berlanjut menggunakan dimasa yang akan datang 	Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat muslim yang ada di Kota Palembang yang berjumlah 1.463.140 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti mengambil sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁰

Pada penelitian ini digunakan rumus *slovin* yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan umum :

n = Jumlah sampel

1 = Konstanta

N = Jumlah populasi

e = Nilai persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan sebesar 0,1 (10%)

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, ed. by Sutopo (Bandung: penerbit alfabeta, 2020).

⁴⁰ *Ibid.*

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.463.140 jiwa dengan nilai persentase 10%, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.463.140}{1+1.463.140 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.463.140}{14.631,41}$$

$$n = 99,9 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, kemudian responden yang dirasa cocok dijadikan sebagai sumber data.⁴¹

E. Data yang Diperlukan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut sugiyono (2019) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau data utama yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan melalui responden dengan cara

⁴¹ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114.

observasi dan menyebarkan kuesioner. Dengan kata lain peneliti memerlukan data dengan menjawab pertanyaan pada riset.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁴² Skala yang digunakan adalah skala likert, skala likert memberikan suatu nilai skala untuk setiap jawaban yang berjumlah lima kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁴² Andi Fitriani Djollong, 'Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif', 2 (2018), 5.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dari artikel, jurnal, dan informasi-informasi tertulis lainnya dari internet yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini yang berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, guna memperoleh landasan teori dari penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan agar dapat mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada kuesioner valid atau tidak. Uji validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif, maka pertanyaan itu valid.⁴³

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menentukan apakah pertanyaan pada kuesioner yang disebar memiliki data yang stabil atau tidak. Apabila hasil pengujian mendapat nilai yang terbilang tinggi maka data itu reliabel, perhitungan dapat menggunakan nilai $\text{Alpha} > 0,60$.⁴⁴ Teknik yang dipakai dalam pengujian ini adalah teknik *Alpha* dari *Cronbach*

⁴³ I Hermawan. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)". Hidayatul Quran. 2019

⁴⁴ Ana Rahadhayanti. "Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar". (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019). Hlm 86

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dihitung untuk mengkaji data variabel independen (X) dengan data dependen (Y) terhadap regresi yang dihasilkan normal atau tidak normal. Regresi dinyatakan baik jika datanya berdistribusi normal. Sebuah metode yang digunakan untuk melihat apakah adanya masalah dalam normalitas yaitu dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Besarnya probabilitas uji Kolmogrov-Smirnov dapat diketahui dari nilai *asyp.sig*, yaitu :

1.) *Asymp.sig (2-tailed)* > 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal.⁴⁵

2.) *Asymp.sig (2-tailed)* < 0.05, maka dinyatakan tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dalam suatu model regresi berganda. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance*, yang jika nilai *Tolerance* > 0,01, maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan multikolinearitas dapat diuji dari $VIF < 10$ sehingga tingkat multikolinearitasnya dapat ditoleransi.⁴⁶

c. Uji Heterokedastisitas

⁴⁵ Sofyan Yamin, Heri Kurniawan. "SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS". (Jakarta: Salemba Infotek, 2019). Hlm 16.

⁴⁶ Ana Ranadhayanti, "Aplikasi SPSS Untuk Penelitian dan Riset Pasar", (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 137.

Uji heterokedastisitas adalah untuk menentukan ada atau tidaknya varian Residual antara observasi satu dengan yang lain. Dasar analisis dari uji heterokedastisitas :

- a) Jika ditemukan pola seperti, titik-titik atau berbentuk pola yang teratur atau bergelombang melebar lalu menyempit, maka dapat terindikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ditemukan pola yang jelas atau titik-titik menyebar diatas maupun dibawah nilai nol pada sumbu Y, sehingga tidak terindikasi terjadinya heterokedastisitas

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat ukur yang berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.⁴⁷

Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefesien Regresi

X = Variabel Independen

⁴⁷ Nila Kesumawati, et.Al., “*Pengantar Statistika Penelitian*”, (Depok: Rajawali PERS, 2018), hlm. 127

e = Kesalahan Prediksi

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan sebagai pengujian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.⁴⁸ Dasar pengambilan keputusan uji t atau uji parsial adalah :

1. Jika t hitung $>$ t tabel atau jika nilai sig $<$ 0,05, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Jika t hitung $<$ t tabel atau jika nilai sig $>$ 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap pengaruh variabel dependen.⁴⁹

1. Variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) ketika nilai F hitung $>$ F tabel
2. Variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) ketika nilai F hitung $<$ F tabel

⁴⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 88

⁴⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto. “Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi”. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm 259

c. Uji Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R square) pengukuran yang berguna untuk mengetahui besaran variasi dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti setiap variabel independen membagikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperhitungkan variabel dependen⁵⁰

⁵⁰ Dergibson Siagian dan Sugiarto. “*Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm 259